SKRIPSI

PENGARUH TEPUNG CANGKANG TELUR BEBEK DAN KCl TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN *BABY* PADA TANAH ALUVIAL

OLEH :

APRILIANO SAKAPUTRA DAMA
NIM. C1011221088

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PENGARUH TEPUNG CANGKANG TELUR BEBEK DAN KCl TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN *BABY* PADA TANAH ALUVIAL

OLEH :

APRILIANO SAKAPUTRA DAMA
NIM. C1011221088

Skripsi Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH TEPUNG CANGKANG TELUR BEBEK DAN KCl TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN *BABY* PADA TANAH ALUVIAL

Tanggung Jawab Yuridis Material pada

APRILIANO SAKAPUTRA DAMA
NIM. C1011221088

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal: 14 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4710/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr.Ir. Dwi Zulfita, M.Sc.	Siti Aprizkiyandari, S.Si., M.Si
NIP. 196604171993032001	NIP. 199404282019032035
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Tatang Abdurrahman, S.P., M.P.	Muhammad Pramulya, S.P., M.Si
NIP. 198012282005011003	NIP. 198108142006041003

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Dinah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tepung Cangkang Telur Bebek dan KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun *Baby* pada Tanah Aluvial", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebarkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2026
Penulis,

Apriliano Sakaputra Dama
NIM. C1011221088

RIWAYAT HIDUP



APRILIANO SAKAPUTRA DAMA, lahir di Kota Sanggau, Kalimantan Barat pada 18 April 2004 yang merupakan putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Stefanus Sumardi dan Ibu Lusia Ongo. Penulis memasuki jenjang pendidikan taman kanak-kanak di TK Santa Gema Kota Sekadau pada tahun 2009-2010, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDB Slamet Riyadi, Kota Sekadau dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Sekadau Hilir Kota Sekadau dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kota Sekadau dan lulus pada tahun 2022. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Pontianak melalui jalur SBMPTN dan lulus sebagai mahasiswa Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan melakukan penelitian tentang "Pengaruh Tepung Cangkang Telur Bebek dan KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun *Baby* pada Tanah Aluvial" dibawah bimbingan dosen pembimbing pertama Dr. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc.dan dosen pembimbing kedua Siti Aprizkiyandari, S.Si., M.Si.

RINGKASAN SKRIPSI

APRILIANO SAKAPUTRA DAMA, Mentimun *baby* (*Cucumis sativus* L.) merupakan komoditas sayuran bernilai ekonomi tinggi, namun produksinya di Kalimantan Barat mengalami penurunan akibat berkurangnya luas panen. Upaya peningkatan hasil tanaman dilakukan melalui pemanfaatan tanah aluvial yang wilayahnya cukup luas. Budidaya mentimun *baby* di tanah aluvial menghadapi kendala pH tanah yang rendah, struktur padat, serta keterbatasan unsur hara K dan Ca. Pemberian tepung cangkang telur bebek yang kaya $CaCO_3$ berfungsi sebagai amelioran pengganti kapur untuk menaikkan pH tanah dan menyediakan kalsium (Ca), sekaligus mengurangi pencemaran limbah. Sementara itu, aplikasi pupuk KCl dengan kandungan kalium tinggi digunakan untuk menambah hara K guna merangsang pertumbuhan awal, memperkuat batang, dan memperbaiki kualitas buah. Interaksi keduanya diharapkan menciptakan keseimbangan kation di tanah aluvial agar penyerapan nutrisi tanaman menjadi optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan interaksi terbaik antara dosis tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl terhadap pertumbuhan dan hasil mentimun baby pada tanah aluvial.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan yang berlokasi di Jl. Sepakat 2, Gang Racana Untan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari - April 2026. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan, yaitu faktor pertama adalah dosis tepung cangkang telur bebek (b) dengan 3 taraf perlakuan dan faktor kedua adalah dosis pupuk KCl (k) dengan 3 taraf perlakuan. Masing-masing kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan yang dimaksud adalah: faktor dosis tepung cangkang telur bebek b1 (6 ton/ha setara dengan 24 g/tanaman), b2 (8 ton/ha setara dengan 32 g/tanaman), dan b3 (10 ton/ha setara dengan 40 g/tanaman). Faktor kedua adalah k1 (100 kg/ha setara dengan 3,7 g/tanaman), k2 (150 kg/ha setara dengan 5,6 g/tanaman), dan k3 (200 kg/ha setara dengan 7,5 g/tanaman).

Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu volume akar, luas daun, berat kering tanaman, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per buah, panjang buah, dan diameter buah. Pelaksanaan penelitian meliputi pembersihan

lahan, persipan lahan, persiapan media tanam, penanaman, pemupukan, pemeliharaan (penyiraman, penyulaman, penyiangan gulma, pengendalian terhadap hama dan penyakit tanaman), dan pemanenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara tepung cangkang telur bebek dosis 6 ton/ha serata dengan 24 g/polybag dan pupuk KCl dosis 200 kg/ha setara dengan 7,5 g/tanaman dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil mentimun baby yang terbaik pada tanah aluvial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tepung Cangkang Telur Bebek dan KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Mentimun *Baby* pada Tanah Aluvial". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta masukan dari dosen pembimbing, yakni Dr. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc., selaku dosen pembimbing pertama sekaligus Koordinator Program Studi Agroteknologi dan Siti Aprizkiyandari, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing kedua serta berbagai pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini.

Tersusunnya dan terselesaikannya kegiatan proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara kandung penulis yang telah memberikan doa dan semangat serta dukungan moral maupun finansial.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Ir. Basuni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi masukan dari awal perkuliahan.
5. Dr. Tatang Abdurrahman, SP., MP., selaku Dosen Penguji Pertama dan Dosen Penguji Kedua Muhammad Pramulya, SP, M.Si., yang telah memberikan masukkan dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, Staf Akademik dan Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

7. Teman-teman angkatan 2022 Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penguraiannya. Karena itu, kritik dan saran penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Atas perhatian dan partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, Juli 2026
Penulis,

Apriliano Sakaputra Dama
NIM C1011221088

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL vii
DARTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Landasan Teori 4
1. Klasifikasi Mentimun *Baby* 4
2. Syarat Tumbuh Mentimun 5
3. Budidaya Tanaman Mentimun *Baby* 6
4. Tanah Aluvial 7
5. Pupuk KCl 8
6. Tepung Cangkang Telur bebek 9
B. Kerangka Konsep 10
C. Hipotesis 11
BAB III METODE PENELITIAN 12
A. Waktu dan Tempat Penelitian 12
B. Bahan dan Alat Penelitian 12
C. Rancangan Penelitian 13
D. Pelaksanaan Penelitian 13
E. Variabel Pengamatan 16
F. Pengamatan Variabel Lingkungan 17
G. Analisis Statistik 17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 20
A. Hasil Penelitian 20

B. Pembahasan 25
C. Rangkuman Hasil Penelitian 30
BAB V PENUTUP 32
A. Kesimpulan 32
B. Saran 32
DAFTAR PUSTAKA 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rerata Luas Daun Mentimun Baby pada Berbagai Perlakuan Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl 25

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap Faktorial 18

Tabel 2. Analisis Keragaman Pengaruh Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Volume Akar, Luas Daun dan Berat Kering Tanaman 20

Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Jumlah Buah per tanaman, Berat Buah per tanaman, Berat per buah, Panjang Buah dan Diameter Buah 21

Tabel 4. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Volume Akar (cm3) 21

Tabel 5. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Berat Kering Tanaman (g) 22

Tabel 6. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Jumlah Buah per tanaman (buah) 23

Tabel 7. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Berat Buah per tanaman (g)..... 23

Tabel 8. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Berat per buah (g) 24

Tabel 9. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Panjang Buah (cm) 24

Tabel 10. Uji Duncan Pengaruh Interaksi Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap Diameter Buah (cm) 24

Tabel 11. Rekapitulasi Penelitian Dosis Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap volume akar, luas daun dan berat kering Tanaman 30

Tabel 12. Rekapitulasi Penelitian Dosis Tepung Cangkang Telur Bebek dan Pupuk KCl terhadap jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat per buah, Panjang buah dan diameter buah 31

DARTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Mentimun Baby Varietas Citra Baby F1 36
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah Aluvial 37
Lampiran 3. Hasil Analisis Kandungan Hara Tepung Cangkang Telur Bebek 38
Lampiran 4. Hasil Analisis Daya Netralisasi Tepung Cangkang Telur Bebek. 39
Lampiran 5. Denah Penelitian..... 40
Lampiran 6. Perhitungan Kebutuhan Tepung Cangkang Telur Bebek/Polybag 41
Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang/Polybag 42
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk KCl/ Tanaman..... 43
Lampiran 9. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Urea dan SP-36..... 44
Lampiran 10. Data Rerata pH tanah setelah inkubasi 45
Lampiran 11. Data Rerata Volume Akar (cm3)..... 46
Lampiran 12. Data Rerata Volume Akar (cm3)..... 47
Lampiran 13. Data Rerata Berat Kering Tanaman (g) 48
Lampiran 14. Data Rerata Jumlah Buah per tanaman (buah) 49
Lampiran 15. Data Rerata Berat Buah per tanaman (g)..... 50
Lampiran 16. Data Rerata Berat per buah (g)..... 51
Lampiran 17. Data Rerata Panjang Buah (cm) 52
Lampiran 18. Data Rerata Diameter Buah (cm) 53
Lampiran 19. Data Rerata Suhu Udara Harian Selama Penelitian (°C)..... 54
Lampiran 20. Data Rerata Kelmbaban Udara Harian Selama Penelitian (%) . 55
Lampiran 21. Data Rerata Curah Hujan Harian Selama Penelitian (mm) 56
Lampiran 22. Dokumentasi Tanaman Berdasarkan Umur Tanam Tanaman 3 MST, 4 MST, 5 MST dan Tanaman 7 MST 57
Lampiran 23. Perbandingan tanaman mentimun *baby* pada setiap perlakuan tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl 58
Lampiran 24. Perbandingan antar perlakuan tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl terhadap tanaman mentimun *baby* pada destruktif tanaman..... 59
Lampiran 25. Perbandingan akar tanamn mentimun *baby* pada setiap perlakuan tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl 60

Lampiran 26. Perbandingan hasil panen pada setiap kombinasi perlakuan Tepung Cangkang Telur Bebek dan pupuk KCl pada tanaman mentimun *baby*..... 61

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) adalah salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak di sukai oleh masyarakat indonesia maupun luar negeri. Selain untuk memenuhi konsumsi dalam negeri, komoditas ini juga mempunyai prospek yang cukup besar untuk ekspor, sehingga memiliki peluang pasar yang cukup baik dan apabila diusahakan secara serius dapat meningkatkan pendapatan petani. Buah mentimun dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan. Kandungan nutrisi yang ter dapat per 100 g mentimun terdiri dari 15 kalori, 0,8 g protein, 0,1% larutan pati, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 mg/L thiamine, 0,01 mg/L riboflavin, 14 mg asam, 0,45 IU vitamin A, 0,3 IU Vitamin B1 dan 0,2 IU Vitamin B2 (Sumpena, 2007).

Berdasarkan data Kementerian Pertanian (2024), produksi tanaman mentimun di Kalimantan Barat mengalami penurunan dari 9.124 ton pada 2022 menjadi 9.043 ton pada 2023, hal ini seiring dengan berkurangnya luas panen yang dimana pada tahun 2022 luas panen tanaman mentimun 2.334,80 ha menjadi 2.331,35 ha pada tahun 2023.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun adalah dengan cara melakukan perluasan areal lahan pertanian. Salah satu jenis tanah yang dapat dimanfaatkan untuk membudidayakan mentimun adalah tanah aluvial. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2022), luas wilayah tanah aluvial mencapai 1.793.771 ha sehingga cukup efektif untuk dapat digunakan sebagai lahan pertanian. Penggunaan tanah aluvial untuk budidaya tanaman mentimun tentu dihadapkan dengan beberapa kendala yaitu unsur hara yang rendah, struktur tanah yang padat, dan pH tanah yang rendah sehingga perlu adanya upaya untuk memperbaiki sifat tanah yang kurang baik tersebut agar produktivitas tanah menjadi lebih baik dan subur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki tanah aluvial ialah dengan pemberian amelioran seperti tepung cangkang telur bebek.

Pemanfaatan cangkang telur bebek sebagai pengganti kapur berfungsi meningkatkan pH tanah aluvial yang rendah menjadi lebih optimal, sehingga dapat

mendukung pertumbuhan tanaman dan memudahkan ketersediaan unsur hara guna mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman yang optimal pada mentimun baby.

Produksi limbah cangkang telur cukup banyak ditemui di Kalimantan barat salah satunya limbah cangkang telur bebek, Menurut Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2025), produksi telur bebek pada tahun 2024 mencapai 795.084,08 kg, lebih tinggi dibandingkan 728.903,22 kg pada tahun 2023, Banyaknya telur bebek yang diproduksi membuat limbah cangkang telurnya menjadi cukup banyak. Jika limbah cangkang telur ini tidak dapat diolah kembali maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan karena pada cangkang telur ini memiliki komposisi utama $CaCO_3$ yang bisa menyebabkan terjadinya polusi yang disebabkan oleh adanya aktivitas mikroba di lingkungan (Rahmadina & Tambunan, 2017)

Selain pemanfaatan tepung cangkang telur bebek sebagai amelioran, untuk menambah unsur hara dalam tanah upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pupuk kalium seperti pupuk KCl. Pupuk KCl, atau kalium klorida, merupakan salah satu pupuk tunggal yang banyak digunakan dalam pertanian untuk meningkatkan produktivitas tanaman karena kandungan kaliumnya yang tinggi, yaitu sekitar 50-60% dalam bentuk oksida kalium (K_2O), disertai dengan kandungan klorin (Cl) sekitar 45-50%. Kalium cukup penting bagi tanaman untuk pembentukan protein dan karbohidrat, memperlancar fotosintesis, merangsang pertumbuhan awal, memperkuat batang, meningkatkan ketahanan terhadap hama, penyakit, dan kekeringan, serta memperbaiki kualitas bunga dan buah (Sutanto, 2010).

Interaksi tepung cangkang telur bebek dengan pupuk KCl diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Tepung cangkang telur bebek memperbaiki sifat kimia tanah sehingga unsur K^+ dari KCl dapat lebih tersedia dan tidak mudah tercuci, sementara pupuk KCl menyediakan unsur hara kalium dalam jumlah cukup dan seimbang bagi tanaman mentimun. Kombinasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan kesuburan tanah dan ketersediaan hara serta menunjang pertumbuhan vegetatif dan generatif mentimun secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai aplikasi tepung cangkang telur bebek serta pupuk KCl terhadap ketersediaan hara tanah dan respon pertumbuhan serta hasil tanaman mentimun baby pada tanah aluvial.

B. Rumusan Masalah

Pemanfaatan lahan aluvial di Kalimantan Barat berpotensi untuk digunakan sebagia tempat budidaya mentimun *baby*, namun sering kali menghadapi kendala sifat kimia yang suboptimal seperti pH rendah, kandungan unsur hara K dan Ca yang terbatas, serta struktur tanah padat yang menghambat penyerapan nutrisi oleh akar tanaman, untuk mencapai produktivitas yang optimal penggunaan pupuk KCl dengan kalium yang suplai dari pupuk tersebut baik untuk meningkatkan kualitas buah dan ketahanan tanaman. Sementara itu, Tepung Cangkang Telur Bebek yang merupakan limbah kaya (CaCO) dapat dimanfaatkan sebagai sumber (Ca) dan amelioran pengganti kapur, sekaligus mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat penumpukan limbah.

Interaksi antara pemberian tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl diharapkan mampu menciptakan lingkungan tanah yang seimbang, di mana tepung cangkang telur bebek menyediakan (Ca) dan mengoptimalkan penyerapan (K) dari pupuk KCl. Namun, aplikasi dosis yang tidak tepat dapat menimbulkan persaingan hara atau ketidakseimbangan kation di tanah aluvial, yang justru dapat menghambat pertumbuhan dan hasil pada tanaman. Penentuan dosis harus diatur secara teliti untuk memastikan ketersediaan (K) dan (Ca) berada pada tingkat optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dirumuskan secara mendalam mengenai interaksi mana yang paling tepat dan efektif dari penggunaan tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl untuk menunjang kebutuhan hara, meningkatkan pertumbuhan, serta memaksimalkan hasil panen tanaman mentimun *baby* pada tanah aluvial.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan interaksi antara tepung cangkang telur bebek dan pupuk KCl untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil mentimun *baby* pada tanah aluvial